

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 2 BOJA



Disusun oleh:

Nama : Mukti Suvi Subarkah

NIM : 2201409089

Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris, S1

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 5 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si.

NIP. 195507311985031002

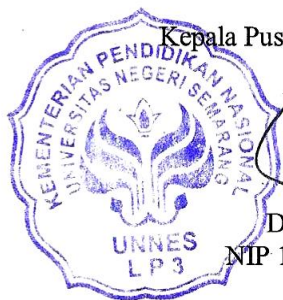


Kepala SMPN 2 Boja

M.Pd.

NIP. 19650909 198902 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Boja dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan atau kependidikan yang lebih mendalam. Terwujudnya laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak, untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Asikin, M. Pd. , selaku Kepala SMP Negeri 2 Boja yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL.
2. Drs. Krispinus Kedati Pukan, M. Si., selaku Dosen koordinator yang selalu memberikan motivasi kepada praktikan.
3. Novia Trisanti, S. Pd., M. Pd., selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan.
4. Niken Wulandari, S. Pd., selaku Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan.
5. Dra. Marita Laksmiwati, selaku Koordinator guru pamong yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada para praktikan.
6. Staf pengajar dan karyawan TU SMP Negeri 2 Boja yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
7. Rekan-rekan praktikan, atas segala dukungan dan kebersamaannya selama ini.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Kendal, 9 Oktober 2012
Penulis,

Mukti Suvi Subarkah
NIM 2201409089

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	2
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A Pengertian PPL.....	5
B Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	5
C Pengembangan Silabus	7
BAB III PELAKSANAAN PPL II	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan.....	12
Proses Pembimbingan.....	12
D. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL II.....	13
BAB IV PENUTUP.....	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
Refleksi Diri	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan masyarakat yang diiringi dengan percepatan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) menuntut adanya perubahan dalam segala hal merupakan termasuk dalam bidang kependidikan. Perubahan yang terjadi diantaranya peningkatan pelayanan mutu pendidikan baik dalam praktik maupun dalam penyiapan sumber daya manusia. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri, di wilayah Jawa Tengah, yang sebagian besar masyarakat mengharapkan di UNNES dapat menyiapkan tenaga kependidikan yang berbakat dan kompeten. Sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan Indonesia pada umumnya.

Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, program Diploma dan program Akta. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut di atas melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah-sekolah latihan

Praktik pengalaman lapangan yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru

PPL I yang dilaksanakan ini diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II nanti mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya.

Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa PPL I (Ps. 10 : 1) adalah :

1. Telah memperoleh 90 SKS, termasuk di dalamnya lulus MKDK, SBM I/ IBM I/ DASPRO I.
2. Memperoleh persetujuan dari Kepala Jurusan dan Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi ke UPT PPL UNNES.

Tidak berhenti dari situ saja Guru juga sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

- Sifat kepribadian yang luhur
- Penguasaan bidang studi
- Keterampilan mengajar

Disamping itu ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penugasan materi
2. Pengelolaan kelas
3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Perbedaan hakiki antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi ketrampilan mengajar. Oleh karena itu, ketrampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khas dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK)

Untuk itulah sebagai awal pengalaman mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti program pengalaman lapangan.

B. Tujuan praktik pengalaman lapangan

Praktek pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemsyarakatan.

- Kompetensi profesional

- ✚ Menguasai bahan
- ✚ Mengelola program belajar mengajar
- ✚ Mengelola kelas.
- ✚ Menggunakan sumber belajar
- Kompetensi personal
 - ✚ Kedewasaan dalam berfikir
 - ✚ Kemandirian dalam bersikap
 - ✚ Keantusiasan dalam bertugas
 - ✚ Disiplin dalam tugas dan kewajiban
 - ✚ Atensi yang tinggi terhadap siswa
- Kompetensi kemasyarakatan
 - Efektifitas hubungan dengan program sekolah
 - Ketertiban langsung dengan program sekolah
 - Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan

C. Fungsi program praktik pengalaman lapangan

Praktek pengalaman lapangan ini berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

D. Manfaat praktik pengalaman lapangan

Manfaat program PPL I bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
3. Dapat mengetahui model-model pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
4. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.

5. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran.
6. Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing.
7. Dapat berlatih menyusun program tahunan, program semester, dan rencana pengajaran.
8. Dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
9. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL II secara terbimbing.

BAB II

LANDASAN TEORI

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

A. Pengertian PPL

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 10/0/2003 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sabagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling sarta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan ora jabatan guru yang direncang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagi guru.

(Dalam LGK wardani dan anan suhaenah S : 1994 : 2)

B. Tinjauan tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional sertakesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/ 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/ 2003 dan PP 19/ 2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Belajar untuk memahami dan menghayati,
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

C. Pengembangan Silabus

1. Pengertian Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar, serta pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Prinsip Pengembangan Silabus

- Ilmiah
- Relevan
- Sistematis
- Konsisten
- Memadai
- Aktual dan kontekstual
- Fleksibel
- Menyeluruh

3. Pengembangan Silabus

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah atau madrasah atau beberapa sekolah atau madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan.

4. Langkah-Langkah Pengembangan Silabus

- Mengkaji SK dan KD dalam standar isi
- Mengidentifikasi materi pokok/ Pembelajaran, yang menunjang SK dan KD
- Mengembangkan kegiatan pembelajaran
- Merumuskan Indikator Keberhasilan
- Penentuan Jenis penilaian
- Menentukan alokasi waktu
- Menentukan sumber belajar

Pengembangan Silabus berkelanjutan

- Dalam implementasinya, Silabus dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, dilaksanakan, dievaluasi, dan ditindaklanjuti oleh masing-masing guru.
- Silabus harus dikaji dan dikembangkan secara berkelanjutan dengan memperhatikan masukan hasil evaluasi hasil belajar, evaluasi proses (pelaksanaan pembelajaran), dan evaluasi rencana pembelajaran. (Dalam Pedoman PPL UNNES 2012/ 2013)

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu dan Tempat

a. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai 11 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012

b. Tempat

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) pada yaitu di SMP Negeri 2 Boja, Jalan Raya Tampingan, Kendal.

B. Tahapan Kegiatan

Adapun tahap – tahap kegiatan praktik pengalaman lapangan 2 (PPL 2)

Meliputi :

1. Kegiatan di kampus

Pembekalan

Pembekalan dilakukan di Fakultas masing-masing selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai tanggal 26 Juli 2012.

Upacara Penerjunan

Upacara Penerjunan dilaksanakan didepan gedung rektorat UNNES pada tanggal 1 Agustus 2012 Pukul 07.00 sampai dengan selesai.

2. Kegiatan di sekolah

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa PPL sejumlah 17 orang di sekolah latihan oleh dosen koordinator kepada kepala SMP Negeri 2 Boja yang dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2012 pukul 08.00 WIB, secara simbolik bertempat di Ruang Seni Musik

sekolah SMP Negeri 2 Boja yang diikuti oleh Kepala sekolah, Wakil Kepala sekolah, Guru koordinator Guru Pamong, Dosen Koordinator PPL, 21 Mahasiswa PPL , sampai dengan selesai.

b. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan

(1) Pengenalan Lapangan

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan Program Pratik Lapangan (PPL) I ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan Program Pratik Lapangan (PPL) dalam hal ini SMP Negeri 2 Boja.

(2) Pengajaran Model

Pengajaran model ini dilaksanakan pada tanggal 9 – 18 Agustus 2012 yaitu mahasiswa mengamati cara guru pamong melakukan proses pembelajaran terhadap siswa.

(3) Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan pada tanggal 2012 merupakan kegiatan pengajaran praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Adapun kemampuan yang dimaksud:

- i. Kemampuan Membuka Pelajaran
- ii. Kemampuan Komunikasi dengan siswa
- iii. Metode Pembelajaran
- iv. Variasi dalam pembelajaran
- v. Kemampuan memberikan penguatan
- vi. Menulis dipapan tulis
- vii. Mengkondisikan situasi belajar
- viii. Memberi pertanyaan
- ix. Menilai hasil belajar
- x. Menutup pelajaran

Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktekan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam mengajar yang sesungguhnya yaitu di SMP Negeri 2 Boja.

Disamping praktek mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan *survey* melihat kondisi yang ada.

3. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM ini ada pada minggu ke dua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun Prota, Promes dan RPP
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

D. Proses Pembimbingan

Setelah melalui berbagai Program Praktik Lapangan (PPL). Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktek Lapangan.

E. Hal - hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung

Praktikan dalam melaksanakan PPL II dapat berjalan dengan lancar karena di dukung oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
2. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
3. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
4. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah.
5. Praktikan juga dapat menjalin hubungan baik dengan guru – guru yang lain, juga dengan karyawan di sekolah.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL II ini antara lain :

1. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.
2. Praktikan perlu membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.

A. Guru Pamong

Guru Pamong bidang studi Bahasa Inggris sangat baik karena mampu menguasai materi dengan baik dan dalam menyampaikan materi pun dilakukan dengan cara santai tapi serius sehingga mudah dimengerti siswa. Disamping itu juga, sering memberi masukan dan memantau praktikan dalam mengajar serta memecahkan masalah yang dihadapi.

B. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing sering memberi masukan dan memantau praktikan dalam mengajar serta memecahkan masalah yang dihadapi dan membimbing dalam penyusunan laporan.

Refkresi Diri

Dalam rangkaian kegiatan PPL 1 terdapat observasi, observasi dilakukan kurang lebih 14 hari. Selama kurang lebih 14 hari pertama setelah penerjunan mulai tanggal 30 Juli-11 Agustus 2012 dilakukan kegiatan observasi lebih lapangan guna mengenal lebih dekat tentang keadaan sekolah, kondisi sekolah tersebut. Observasi yang dilakukan mencakup proses mengajar di kelas sesuai dengan mata pelajaran yang kita tekuni. Observasi juga dilakukan untuk hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan yang berlangsung di lingkungan sekolah.

a. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Inggris

Proses pembelajaran Bahasa Inggris di SMP N 2 Boja dilaksanakan dengan cukup baik. Hal ini didukung pula oleh semangat belajar siswa yang cukup tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran. Sanksi diberikan kepada siswa jika dinilai perlu. Adanya modul yang dibuat oleh para guru sangat membantu siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Mereka cukup aktif dan mengikuti proses belajar dengan baik. Siswa cukup antusias terhadap penggunaan media seperti video, dan sebagainya. Siswa juga cukup baik dalam membuat produk, seperti kartu identitas, memo, dan sebagainya.

b. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Beberapa kendala yang dapat mengganggu proses belajar siswa, yaitu:

1. Sebagian siswa memiliki motivasi yang rendah dalam belajar Bahasa Inggris karena mereka memiliki *mind set* bahwa pelajaran bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang sukar.
2. Beberapa siswa seringkali tidak mendengarkan penjelasan guru, sehingga guru harus menjelaskan satu materi berulang-ulang, sehingga efisiensi waktu menjadi sangat kurang.
3. Beberapa siswa seringkali berbicara atau bergurau tanpa tahu penempatan, sehingga perlu usaha ekstra bagi guru untuk membangun suasana belajar yang kondusif..
4. Ketidaktifan beberapa siswa dalam proses belajar mengajar menjadi kendala tersendiri bagi guru.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMP N 2 Boja sangat mendukung proses pembelajaran. Adanya sarana seperti LCD, tape recorder, dan buku atau modul telah digunakan secara baik oleh guru SMP N 2 Boja. Perpustakaan juga salah satu sarana yang sangat mendukung proses pembelajaran, karena di tempat siswa dapat memperluas pengetahuan. Adapun ruang media baru yang sekarang sudah dapat digunakan untuk menambah sarana pembelajaran. Sayangnya, ruang multimedia kurang difungsikan dalam pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran bahasa Inggris mempunyai kualitas yang sangat baik. Beliau mampu mengelola kelas dengan mumpuni. Guru pamong sudah menguasai materi sehingga mempermudah beliau dalam menyampaikan materi, sehingga tercipta kegiatan belajar mengajar yang efektif. Selain itu, guru pamong juga sangat memperhatikan siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan guru. Guru pamong juga memberikan banyak

bimbingan mengenai perangkat pembelajaran dan tehnik pengajaran yang sesuai dengan kondisi kelas yang diampu. Dosen pembimbing bahasa Inggris juga memiliki kualitas yang baik, di mana beliau dapat memberikan pengarahan, kritik, bimbingan, dan dukungan kepada praktikan sehingga selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan diharapkan di kemudian hari dapat menjadi guru yang profesional. Beliau juga sangat memerhatikan perkembangan pada setiap praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP N 2 Boja

Proses pembelajaran di SMP N 2 Boja berjalan sangat baik. Adanya kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru-guru, karyawan, siswa dan pengaturan jadwal yang efektif membantu terciptanya suasana kelas yang sangat kondusif di SMP N 2 Boja. Selain itu, kerja sama tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap di lingkungan sekitar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Saya berpendapat bahwa sebagai praktikan yang sedang belajar sangat menyadari kurangnya kemampuan yang dimiliki, terutama dalam hal menangani siswa di kelas, cara membuka dan menutup pelajaran, dan cara membuat suasana kelas menjadi tidak membosankan. Praktikan akan berusaha untuk memberikan yang terbaik dalam mengajar di SMP N 2 Boja. Praktikan sangat berharap proses observasi ini akan memberikan pengalaman yang berharga untuk melaksanakan PPL 2.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

PPL 1 yang berupa proses pengenalan lingkungan sekolah, sangat membantu praktikan untuk melaksanakan PPL 2. Pengetahuan yang didapatkan di dalam proses PPL 1 memberikan gambaran tentang sekolah tersebut, baik berupa proses pembelajaran maupun semua administrasi yang ada di sekolah tersebut. Sangat membantu sekali dalam proses PPL ini.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES

a. Bagi pihak sekolah SMP N 2 Boja

SMP N 2 Boja semoga dapat lebih meningkatkan pembelajaran dan metode yang digunakan dalam mengajar lebih variatif sehingga tercapai suasana kelas yang kondusif untuk belajar. Selain itu dapat lebih meningkatkan kreativitas yang dimiliki siswa. Serta dari pihak pengajar lebih meningkatkan kinerja dalam mengajar secara inovatif dan kreatif demi tercapainya standar kompetensi pendidikan.

b. Bagi pihak UNNES

UNNES harus tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang telah mendukung kelancaran mahasiswa di dalam melaksanakan PPL 1 dan PPL 2.

Kendal, 9 Agustus 2012
Mengetahui,
Praktikan,



Mukti Suvi Subarkah
NIM. 2201409089